

Pengenalan Kosakata Bahasa Jepang Melalui Video Cerita Anak Di Tk Aba Mergan

Azizia Freda Savana*, Wistri Meisa, Arda Putri Winata

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

e-mail: *aziziafreda@umy.ac.id , wistri.meisa@umy.ac.id, arda@umy.ac.id

Diterima: September 2021 | Dipublikasikan: Desember 2021

ABSTRAK

TK ABA Mergan berada di Sumberagung Kecamatan Moyudan, Sleman dengan jumlah siswa TK A dan TK B sebanyak 16 anak. Berdasarkan kompetensi pembelajaran, kami menawarkan memberikan pengetahuan kepada anak-anak TK ABA Mergan untuk mempelajari bahasa asing. Mempelajari bahasa asing diperlukan untuk pembekalan pengetahuan anak khususnya di Yogyakarta sebagai kota wisata. Bahasa asing tidak hanya bahasa Inggris saja, tetapi bahasa asing lainnya pun penting untuk dipelajari saat ini termasuk bahasa Jepang. Banyak cerita animasi yang dibuat oleh Jepang, yaitu Doraemon, Ultramen, dan lain sebagainya yang dapat dilihat di youtube dan televisi. Lagu-lagunya pun tidak asing dan bahkan anak-anak TK yang sering menontonnya hafal dengan lagu-lagu yang dinyanyikan dalam bahasa Jepang. TK ABA Mergan membuka kesempatan untuk mengajarkan sejak dini kosakata bahasa Jepang sederhana agar anak-anak mengenal bahasa Jepang sejak dini dan dapat menjadi materi penyegaran bagi anak-anak ditengah pandemi Covid-19. Untuk mengajarkan kosakata bahasa Jepang di usia 4-5 tahun, tidaklah mudah karena merupakan hal yang baru. Pengajar harus melakukan inovasi dan menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan. Oleh karena itu, tim membuat video cerita untuk mengajarkan kosakata bahasa Jepang tersebut. Video akan dibuat dalam bahasa Indonesia dan mengenalkan kosakata bahasa Jepang didalamnya, yaitu hewan atau binatang dan tanaman. Tidak hanya berbentuk video, kosakata tersebut juga dibuat versi kartu flash. Hasil dari pembelajaran ini adalah guru dan anak-anak TK ABA Mergan, Moyudan menguasai kosakata bahasa Jepang yaitu nama hewan dan nama tanaman yang terdapat dalam video cerita.

Kata kunci: TK ABA Mergan, Video Cerita, Kosakata Bahasa Jepang.

ABSTRACT

ABA Mergan Kindergarten is in Sumberagung, Moyudan, Sleman, with 16 students class A and class B. Based on learning competencies, we offer to provide knowledge to ABA Mergan Kindergarten to learn a foreign language. Learning a foreign language is needed to provide children with knowledge, especially in Yogyakarta as a tourist city. Besides English, and other foreign languages are also essential to learn today, including Japanese. Many animated stories made by Japan, namely Doraemon, Ultraman, can be seen on youtube and television. The song is also familiar, and even the children who often watch them memorize the songs sung in Japanese. ABA Mergan Kindergarten opens the opportunity to teach simple Japanese vocabulary from an early age and can be a refresher material for children during the Covid-19 pandemic. Teaching Japanese vocabulary at the age of 4-5 is not easy because it is a new thing. The teacher must innovate and use fun learning methods. Therefore, the team made a video story to teach the Japanese vocabulary. The video will be made in Indonesian and introduce Japanese vocabulary, using animals and plants' names. The vocabulary was also made into a flashcard version. The result of this program is the teachers and students of ABA Mergan mastering Japanese vocabulary, namely animal names and plant names contained in the story video.

Keywords: ABA Mergan Kindergarten, Video Story, Japanese Vocabulary.

PENDAHULUAN

Peran Aisyiyah dalam bidang pendidikan terlihat dari berbagai institusi dari mulai pendidikan dini hingga perguruan tinggi. Pada pendidikan usia dini, Aisyiyah mendirikan *Frobel* pada tahun 1919 yang memberikan pelajaran dasar-dasar agama Islam melalui nyanyian dan cerita. *Frobel School* merupakan Taman Kanak-Kanak pertama yang didirikan oleh bangsa Indonesia dan kemudian namanya diseragamkan menjadi TK *Aisyiyah Bustanul Athfal* (ABA) (Ritonga, 2016). Pada saat itu perempuan di usia belia sudah dinikahkan dan tidak mendapatkan hak-hak perempuan dan pendidikan. Melihat keadaan tersebut, Aisyiyah berpikir tentang kesetaraan hak perempuan. Aisyiyah mendorong anak-anak perempuan untuk dapat menikmati pendidikan seperti halnya anak laki-laki. Oleh karena itu, didirikanlah sekolah anak usia dini tersebut. Aisyiyah menguatkan pendidikan karakter dengan tiga pilar, yaitu iman, ilmu, dan amal. Ketiga pilar tersebut menjadikan Aisyiyah semakin mewujudkan eksistensinya di Indonesia. TK ABA merupakan bagian dari peneguhan nasionalisme anak bangsa (Republika, 2019).

Karakter anak harus dibina sedini mungkin untuk menjadi anak-anak yang unggul dan berperilaku baik dalam kehidupan. Anak merupakan potensi dan generasi yang meneruskan perjuangan agama, bangsa dan negara di masa depan. Pendidikan anak usia dini berupa budi pekerti, pembentukan karakter, kreatifitas, disiplin, pendidikan moral yang diajarkan dalam bentuk belajar melalui bermain. Hal inilah yang membentuk model pembelajaran Kelompok Bermain (KB) di TK ABA. TK ABA tersebar diberbagai daerah di Indonesia termasuk Yogyakarta, salah satunya adalah TK ABA Mergan Moyudan. TK ABA Mergan berada di Sumberagung Kecamatan Moyudan, Sleman dengan jumlah siswa TK A dan TK B sebanyak 16 anak pada tahun ini. Menurut Ibu Supar selaku Kepala Sekolah TK ABA Mergan, pada tahun ini jumlah siswa berkurang dari total 33 anak menjadi 16 anak.

Materi kelompok program pembelajaran kompetensi belajar pada TK ABA salah satunya yaitu, pengetahuan dan teknologi yang dimaksudkan untuk mempersiapkan anak secara akademik memasuki pendidikan selanjutnya dengan menekankan pada penyiapan kemampuan berkomunikasi dan berlogika melalui berbicara, mendengarkan, pramembaca, pramenulis, dan praberhitung yang harus dilaksanakan secara hati-hati dan tidak memaksa yang dilakukan dengan pembelajaran yang menyenangkan. Kompetensi belajar tersebut diterapkan di TK ABA seluruh Indonesia termasuk TK ABA Mergan. Berdasarkan kompetensi pembelajaran, kami menawarkan memberikan pengetahuan kepada anak-anak TK ABA Mergan untuk mempelajari bahasa asing. Mempelajari bahasa asing diperlukan untuk pembekalan pengetahuan anak khususnya di Yogyakarta sebagai kota wisata. Bahasa asing tidak hanya bahasa Inggris saja, tetapi bahasa asing lainnya pun penting untuk dipelajari saat ini termasuk bahasa Jepang. Banyak cerita animasi yang dibuat oleh Jepang, yaitu Doraemon, Chibi Maruko chan, Ultramen, dan lain sebagainya yang dapat dilihat di youtube dan televisi. Lagu-lagunya pun tidak asing dan bahkan anak-anak TK yang sering menontonnya hafal dengan lagu-lagu yang dinyanyikan dalam bahasa Jepang.

TK ABA Mergan membuka kesempatan untuk mengajarkan sejak dini kosakata bahasa Jepang sederhana agar anak-anak mengenal bahasa Jepang sejak dini dan dapat menjadi materi penyegaran bagi anak-anak ditengah pandemi Covid-19. Untuk mengajarkan kosakata bahasa Jepang di usia 4-5 tahun, tidaklah mudah karena merupakan hal yang baru. Pengajar harus melakukan inovasi dan menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan. Menurut Panjaitan (2013), Metode pembelajaran yang dapat digunakan di TK Aisyiyah yaitu metode bercerita, metode bercakap-cakap, dan metode tanya jawab, metode karyawisata, metode demonstrasi, metode bermain peran, metode eksperimen, metode proyek, dan metode pemberian tugas. Dari beberapa metode tersebut, team pengabdian memilih metode bercerita untuk mengajarkan kosakata bahasa Jepang sederhana kepada anak-anak TK ABA Mergan. Metode bercerita adalah cara bertutur kata dan penyampaian cerita atau memberikan penjelasan kepada anak secara lisan. Tujuan bercerita untuk anak usia 4-6 tahun agar anak mampu menyimak dengan sesama terhadap apa yang disampaikan orang lain (Rohayati, 2012).

Metode bercerita akan lebih efektif menggunakan media pembelajaran yang menarik. Jenis media pembelajaran yang efektif menurut Nugraha (Merdeka.com) adalah media visual, media audio, media audio visual (gerak dan diam), dan gambar fotografi. Pada jaman teknologi yang semakin berkembang anak-anak terbiasa dengan media audio visual yaitu video. Oleh karena itu, team pengabdian akan mengajarkan kosakata bahasa Jepang sederhana dengan menggunakan metode cerita dalam bentuk video. Video dibuat dalam bahasa Indonesia dan mengenalkan kosakata bahasa Jepang didalamnya, misalnya hewan atau binatang dan tanaman. Video yang dibuat seperti video NHK Jepang khusus anak-anak TK (nhk.or.jp), contohnya:



Video cerita anak tersebut diupload di youtube, sehingga anak-anak dan orang tua dapat melihat cerita sewaktu-waktu. Menurut Arfiandhani dan Lestari (2020), Youtube merupakan kanal media informasi yang menyuguhkan berbagai informasi. Tidak hanya berbentuk video, kosakata tersebut juga dibuat versi kartu untuk sekolahnya agar sewaktu waktu guru bisa mengulang lagi pembelajaran tersebut. Berdasarkan latar belakang bahwa kepala sekolah dan guru TK ABA Mergan ingin ada pembelajaran bahasa asing sebagai pengetahuan untuk anak-anak, dan karena banyak anime atau kartun yang berasal dari Jepang menjadi tontonan anak-anak sehari-hari, maka kegiatan pengabdian ini perlu dilakukan. Di samping itu, orang tua murid TK ABA Mergan ingin ada kegiatan yang menarik berhubungan dengan pengetahuan baru dimasa pandemi ini.

METODE PEAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada msyarakat (PKM) ini menggunakan pendekatan persuasif edukatif dengan metode ceramah secara online dengan zoom yang diikuti oleh 16 siswa dan guru TK ABA Mergan, Moyudan. Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, pelaksanaan program ini akan dilakukan dalam beberapa tahap yaitu, tahap persiapan, tahap pelaksanaan yang terdiri dari dua kali kegiatan.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan terdiri dari:

a. Observasi

Tim melakukan observasi terlebih dahulu sebelum pelaksanaan kegiatan dengan tujuan mengidentifikasi masalah yang ada di TK ABA Mergan, Moyudan yang berkaitan dengan permasalahan pendidikan terutama mengajarkan bahasa. Berikut adalah hasil *Forum Group Discussion* (FGD) dan tindak lanjut masalah. Setelah melakukan observasi dan menemukan permasalahan pada TK tersebut, team melakukan sosialisasi pengajaran kosakata sederhana dan kalimat sapaan dalam bahasa Jepang. Guru-guru dibekali materi tersebut supaya mereka mempunyai dasar bahasa Jepang dan dapat mengajarkan kembali pada anak-anak TK ABA Mergan sehingga anak-anak tidak lupa.

b. Menyiapkan materi kosakata bahasa Jepang

Setelah melakukan observasi dan sosialisasi kepada guru TK ABA Mergan, tim menyiapkan kosakata nama hewan dan tanaman yang masuk kedalam video cerita sebagai pengenalan kepada anak-anak. Setelah memutuskan, kami menggunakan 11 kosakata nama hewan dan 11 kosakata nama tanaman.

- c. Menyiapkan dan membuat video cerita anak
 - 1) Membuat alur cerita dan narasi
 - 2) Mengisi suara pada tokoh hewan dan tanaman
 - 3) Menggambar tokoh animasi hewan dan tanaman
 - 4) Menggambar plot tempat cerita pada animasi hewan dan tanaman
 - 5) Pembuatan video cerita anak hewan dan tanaman
- d. Menguji coba video cerita anak

Team menguji coba pemutaran video cerita anak apakah sesuai dengan alur cerita dan kurang apa dalam video tersebut. Setelah mengetahui kekurangan dalam video tersebut, pembuat video melakukan editing sehingga sesuai dengan video animasi yang diharapkan. Setelah itu, memberikan logo pada video tersebut.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan terdiri dari dua kali kegiatan atau pertemuan, yaitu

a. Kegiatan hari pertama

Kegiatan hari pertama dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2021 pukul 08.30 dengan anak-anak TK ABA Mergan yang didampingi orang tua. Pada hari pertama mengenalkan kosakata berupa 11 nama hewan dalam bahasa Jepang.

b. Kegiatan hari kedua

Kegiatan hari pertama dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2021 pukul 08.30 dengan anak-anak TK ABA Mergan yang didampingi orang tua. Pada hari kedua mengenalkan kosakata berupa 11 nama tanaman dalam bahasa Jepang.

Untuk mengukur kemampuan kosakata sederhana bahasa Jepang berupa hewan dan tanaman, team melakukan *test* dengan 10 soal masing-masing quiz. kepada anak-anak TK ABA melalui quiz pada akhir pembelajaran pada hari pertama dan kedua. Kami tidak melakukan *pre-test* karena sebelumnya mereka tidak bisa bahasa Jepang sama sekali

HASIL KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibagi menjadi tiga kegiatan, yaitu pra pelaksanaan, pelaksanaan dan keberlanjutan program.

1. Pra pelaksanaan atau persiapan

a. Observasi

Tim melakukan observasi terlebih dahulu sebelum pelaksanaan kegiatan dengan tujuan mengidentifikasi masalah yang ada di TK ABA Mergan, Moyudan yang berkaitan dengan permasalahan pendidikan terutama mengajarkan bahasa. Berikut adalah hasil *Forum Group Discussion* (FGD) dan tindak lanjut masalah,

1) Hasil FGD

- a) TK ABA Mergan ingin mengajarkan bahasa asing selain bahasa Inggris yang sudah umum
- b) Pengajaran bahasa dilakukan secara menarik mengingat kondisi saat ini sedang pandemi covid 19.
- c) Untuk keberlangsungan pembelajaran bahasa Jepang, guru dibekali dengan materi terlebih dahulu

2) Tindak Lanjut Masalah

- a) kami menawarkan untuk mengajarkan bahasa asing yaitu bahasa Jepang dengan kosakata sederhana berupa kosakata hewan dan tanaman.
- b) Pengajaran bahasa Jepang dilakukan dengan metode video animasi anak sehingga menarik dan dapat mudah diserap oleh anak-anak. Video anak dibuat dalam bahasa Indonesia dengan nama tokoh bahasa Jepang.
- c) Sebelum mengajarkan ke anak-anak, guru TK ABA Mergan memperoleh pengajaran terlebih dahulu mengenai kalimat sapaan dan kosakata bahasa Jepang sederhana yang ada di dalam video anak.

Setelah melakukan observasi dan menemukan permasalahan pada TK tersebut, team melakukan sosialisasi pengajaran kosakata sederhana dan kalimat sapaan dalam bahasa Jepang. Guru-guru dibekali materi tersebut supaya mereka mempunyai dasar bahasa Jepang dan dapat mengajarkan kembali pada anak-anak TK ABA Mergan sehingga anak-anak tidak lupa.



Gambar 1 Sosialisasi dan Pembekalan Kosakata Sederhana Bahasa Jepang

b. Menyiapkan Materi Kosakata Bahasa Jepang

Setelah melakukan observasi dan sosialisasi kepada guru TK ABA Mergan, tim menyiapkan kosakata nama hewan dan tanaman yang masuk kedalam video cerita sebagai pengenalan kepada anak-anak. Setelah memutuskan, kami menggunakan 11 kosakata nama hewan, yaitu, Harimau, monyet, Singa, Buaya, Ular, Sapi, Kupu-kupu, Burung, Rusa, Ayam, dan katak. 11 nama tanaman, yaitu, Rumput, Bambu, Bunga Dahlia, Bunga Matahari, Bunga Mawar, Bunga Melati, Pohon tomat, Pohon Pisang, Kaktus, Pohon Cabai, pohon Jagung.

c. Menyiapkan dan Membuat Video Cerita Anak

- 1) Membuat alur cerita dan narasi
- 2) Mengisi suara pada tokoh hewan dan tanaman
- 3) Menggambar tokoh animasi hewan dan tanaman
- 4) Menggambar plot tempat cerita pada animasi hewan dan tanaman
- 5) Pembuatan video cerita anak hewan dan tanaman



Gambar 2. Pembuatan alur cerita dan pengisian suara tokoh hewan dan tanaman

d. Menguji Coba Video Cerita Anak

Tim menguji coba pemutaran video cerita anak apakah sesuai dengan alur cerita dan kurang apa dalam video tersebut. Setelah mengetahui kekurangan dalam video tersebut, pembuat video melakukan editing sehingga sesuai dengan video animasi yang diharapkan. Setelah itu, memberikan logo pada video tersebut.

e. Membuat Flash Card

Membuat desain flash card berupa 11 nama hewan dan 11 nama tanaman pada tokoh di cerita anak.



Gambar 3 Bentuk desain Flashcard Nama Hewan

Hasil dan capaian kegiatan pra pelaksanaan tersaji pada Tabel 1 di bawah ini

Tabel 1
Hasil dan Capaian Pelaksanaan Pra Pelaksanaan

No.	Tahapan Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Hasil
1	Observasi	Mengetahui permasalahan dan melakukan rancangan program. Melakukan sosialisasi dan pembekalan pengajaran kosakata bahasa Jepang sederhana dan kalimat sapaan kepada guru TK ABA Mergan sebelum tahap pelaksanaan	Guru TK ABA Mergan	Mengetahui permasalahan dan menawarkan solusi untuk mengajarkan kosakata bahasa Jepang sederhana
2	Menyiapkan Materi Kosakata Bahasa Jepang	Untuk menyiapkan kosakata bahasa Jepang sederhana yang akan dimasukkan kedalam video cerita anak	Team PPM	Membuat materi 11 kosakata hewan dan 11 kosakata tanaman dalam bahasa Jepang
3	Menyiapkan dan Membuat Video Cerita Anak	Untuk membuat alur cerita, narasi, mengisi tokoh suara, menggambar tokoh dan tempat	Team PPM	Tahapan pembuatan video dengan membuat alur cerita dan narasi, mengisi suara tokoh cerita, dan menggambar tokoh cerita dan tempat.
4	Menguji Coba Video Cerita Anak	Untuk menguji video cerita anak yang sudah jadi apakah ada kekurangan atau tidak	Team PPM	Video diuji coba dengan memutar video tersebut, proses editing, dan pemberian logo.

5	Membuat Flash Card	Sebagai bekal guru TK ABA Mergan untuk mengenalkan kembali kosakata nama hewan dan nama binatang dalam bahasa Jepang	TK ABA Mergan	Membuat design flashcard yang diberikan kepada guru TK ABA Mergan Ketika sewaktu-waktu mengajarkan Kembali kosakata bahasa Jepang tersebut
---	--------------------	--	---------------	--

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan dengan dua kali pertemuan secara online dengan platform Zoom.

a. Kegiatan hari pertama

Kegiatan hari pertama dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2021 pukul 08.30 dengan anak-anak TK ABA Mergan yang didampingi orang tua. Pada hari pertama mengenalkan kosakata berupa 11 nama hewan dalam bahasa Jepang. Tahapan pelaksanaan pada hari pertama adalah:

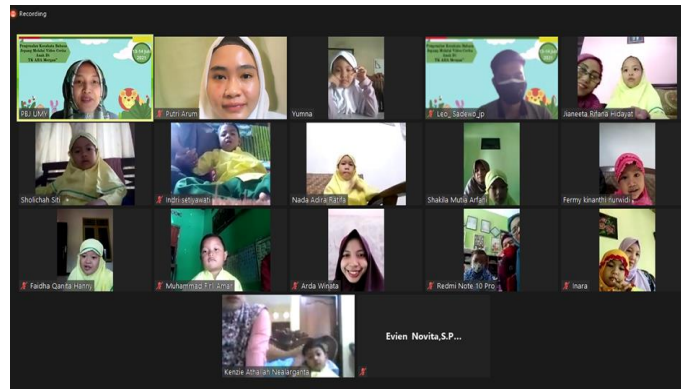
- 1) Pembukaan dibuka oleh kepala sekolah dengan sambutan.
- 2) Menyapa anak-anak satu persatu dan ramah tamah
- 3) Memulai kegiatan dengan membaca basmallah.
- 4) Memutar video cerita anak dengan 11 tokoh hewan sebanyak dua kali pemutaran.
- 5) Memberikan pertanyaan kepada anak-anak mengenai tokoh hewan bahasa Jepang.

Pertanyaan berhasil di jawab dengan benar oleh anak-anak dan mereka aktif menjawab dengan berebutan. Kemudian, team memberikan *test* berupa quiz kepada anak-anak TK ABA Mergan. Hasil dari quiz tersebut, terdapat 10 siswa yang mendapatkan nilai 100. Siswa yang lainnya mendapatkan nilai 80 dan 90. Tidak ada yang mendapatkan nilai dibawah itu.

6) Penutupan



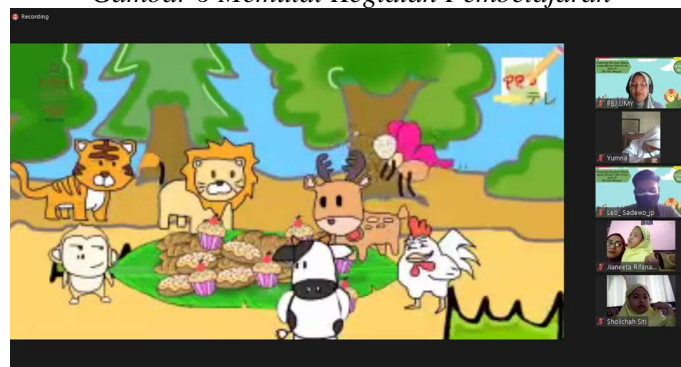
Gambar 4 Contoh quiz Tokoh Hewan yang dikerjakan siswa



Gambar 5 Menyapa anak-anak TK ABA Mergan



Gambar 6 Memulai Kegiatan Pembelajaran



Gambar 7 Memutarakan Video Cerita Anak Tokoh Hewan

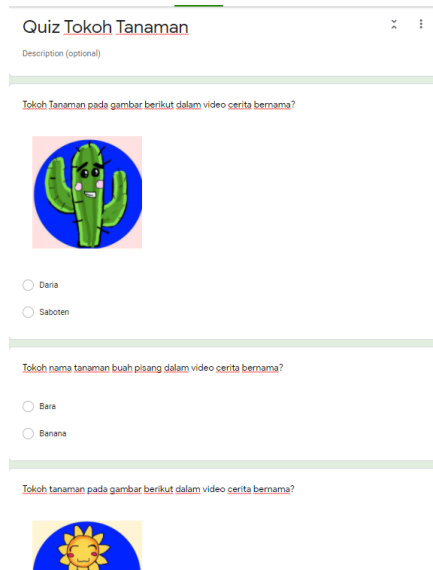
b. Kegiatan hari kedua

Kegiatan hari pertama dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2021 pukul 08.30 dengan anak-anak TK ABA Mergan yang didampingi orang tua. Pada hari kedua mengenalkan kosakata berupa 11 nama tanaman dalam bahasa Jepang. Tahapan pelaksanaan pada hari kedua hampir sama dengan pada hari pertama adalah:

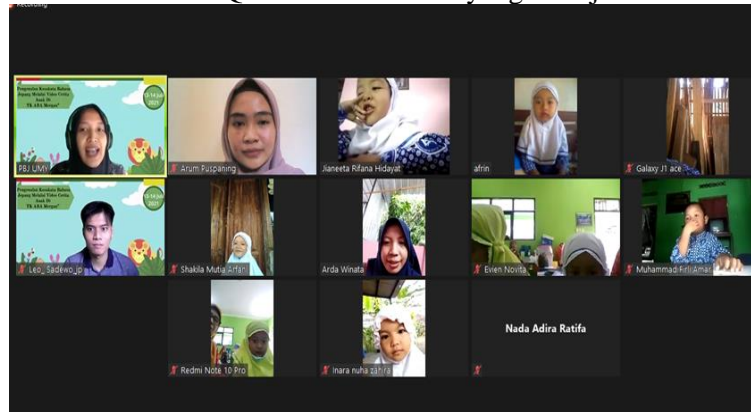
- 1) Menyapa anak-anak satu persatu dan ramah tamah
- 2) Memulai kegiatan dengan membaca basmallah dan doa sebelum memulai belajar.
- 3) Menyanyikan lagu anak bersama-sama
- 4) Memutarakan video cerita anak dengan 11 tokoh tanaman sebanyak dua kali pemutaran.
- 5) Memberikan pertanyaan kepada anak-anak mengenai tokoh tanaman bahasa Jepang.

Pertanyaan berhasil di jawab dengan benar oleh anak-anak dan mereka aktif menjawab dengan berebutan. Kemudian team memberikan *test* nama tokoh tanaman berupa quiz kepada siswa TK ABA Mergan. Hasil dari quiz kosakata tanaman, terdapat 8 siswa yang mendapatkan nilai 100. Siswa yang lainnya mendapatkan nilai 70, 80 dan 90. Tidak ada yang mendapatkan nilai dibawah itu.

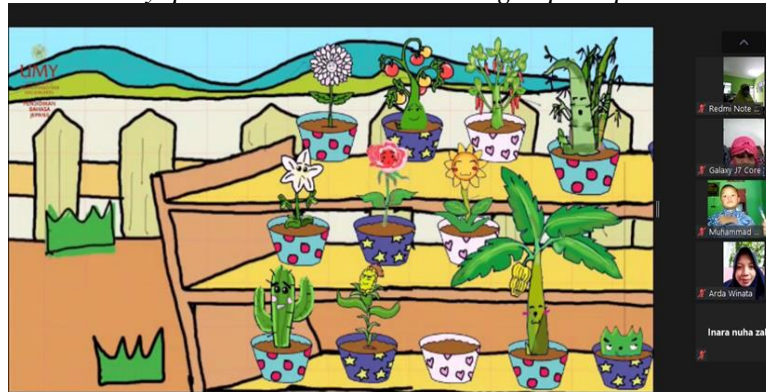
6) Penutupan



Gambar 7 Contoh Quiz tokoh tanaman yang dikerjakan siswa



Gambar 8 Menyapa Anak-anak TK ABA Mergan pada pertemuan kedua



Gambar 9 Memutar video cerita anak tokoh tanaman



Gambar 10 Penutupan Kegiatan

Pelaksanaan program ini selama dua pertemuan kegiatan, menghasilkan capaian tahap pelaksanaan yang tersaji pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2

Hasil dan Capaian Pelaksanaan Program

No.	Tahapan Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Hasil
1	Pengajaran pengenalan kosakata bahasa Jepang dengan pemutaran video tokoh hewan	Memberikan pengetahuan tentang kosakata bahasa Jepang nama tokoh hewan melalui video cerita anak	Murid dan Guru TK ABA Mergan	Murid dan Guru TK ABA Mergan mendapatkan pengetahuan dan mengenal kosakata 11 nama hewan melalui video cerita anak.
2	Pengajaran pengenalan kosakata bahasa Jepang dengan pemutaran video tokoh tanaman	Memberikan pengetahuan tentang kosakata bahasa Jepang nama tokoh tanaman melalui video cerita anak	Murid dan Guru TK ABA Mergan	Murid dan Guru TK ABA Mergan mendapatkan pengetahuan dan mengenal kosakata 11 nama hewan melalui video cerita anak.
3	Test kosakata nama hewan dan nama tanaman yang terdapat dalam video cerita	Memberikan Test berupa quiz tentang kosakata bahasa Jepang nama tokoh hewan dan tanaman dalam video cerita	Murid TK ABA Mergan	Murid TK ABA Mergan mampu menguasai kosakata kosakata nama hewan dan nama tanaman
3	Penyediaan alat pembelajaran berupa flashcard dan flashdisk	Menyediakan alat pembelajaran falshcard dan flashdisk untuk dapat digunakan pada saat pembelajaran berikutnya.	Guru dan Murid TK ABA Mergan	Flascard berupa 11 nama tokoh hewan dan 11 nama tokoh tanaman dalam video cerita dan flashdisk untuk menyimpan video tersebut.

3. Keberlanjutan Program

Program pengabdian ini dapat dilanjutkan dengan memberikan pengenalan dan pembelajaran huruf Jepang bagi guru dan anak-anak TK ABA Mergan, Moyudan agar tidak menggunakan huruf alfabet ketika mengajarkan kosakata.



Gambar 10 Penyerahan Flashdisk dan flashcard kosakata bahasa Jepang secara simbolis

Pelaksanaan seluruh rangkaian program terlihat dari beberapa indikator, yaitu Guru dan anak TK ABA Mergan mengenal 11 kosakata sederhana nama hewan dan 11 kosakata nama tanaman, Pembelajaran kosakata nama hewan dan tanaman dikemas dengan pembelajaran menarik dan gampang dicerna oleh anak-anak yaitu berupa video cerita animasi yang dalam pandemi ini merupakan suatu penyegaran untuk pembelajaran di TK ABA Mergan, dan anak-anak TK ABA Mergan senang dan antusias menyimak video tersebut sehingga cepat menyerap materi kosakata bahasa Jepang melalui nama tokoh pada cerita anak tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program Pengabdian masyarakat pengajaran kosakata bahasa Jepang sederhana melalui video cerita anak di TK ABA Mergan dapat disimpulkan berikut ini.

1. Guru dan anak TK ABA Mergan mengenal kosakata sederhana 11 kosakata hewan dan 11 kosakata tanaman dalam bahasa Jepang
2. Pembelajaran kosakata bahasa Jepang nama hewan dan nama binatang yang dikemas dengan media pembelajaran yang menarik melalui video cerita anak berhasil mencuri perhatian anak-anak TK ABA Mergan, Moyudan dan merupakan penyegaran pembelajaran di masa pandemi.
3. Anak-anak TK ABA Mergan antusias menyimak video tersebut sehingga cepat menyerap materi kosakata bahasa Jepang nama tokoh hewan dan tanaman dilihat dari hasil *test* yang diberikan. Hal tersebut membuat guru merasa terinspirasi dengan model pembelajaran menggunakan media video cerita.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim program pengabdian mengucapkan Terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta melalui LP3M yang telah mendukung dan memfasilitasi program ini, Kepala sekolah TK ABA Mergan, Guru TK ABA Mergan, Murid TK A dan TK B ABA Mergan, staff perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dan mahasiswa pendidikan bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah membantu pelaksanaan program Pengabdian Kemitraan Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfiandhani, P., & Lestari, I. W. (2020). Pelatihan Penggunaan Bahasa Inggris Dalam Jurnalistik Di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional ...*, 1155–1161. <https://doi.org/10.18196/ppm.35.103>
- Ismail, E. (2019). Seabad TK Aisyiyah Bustanul Athfal. *Republika*. Retrieved from <https://www.republika.co.id/berita/pwj361453/seabad-tk-aisyiyah-bustanul-athfal-berkhidmat-untuk-negeri>
- NHK For School*. (n.d.). Japan. Retrieved from <https://www.nhk.or.jp/school/doutoku/ganko/>
- Nugraha, J. (2020). 6 Jenis Media Pembelajaran Beserta Contoh dan manfaatnya. *Merdeka.Com*. Retrieved from <https://www.merdeka.com/jateng/6-jenis-media-pembelajaran-beserta-contoh-dan-manfaatnya-klm.html>
- Panjaitan, H. (2013). *Peranan 'Aisyiyah dalam pendidikan Islam di Kota Medan*. 1–115. Retrieved from <http://repository.uinsu.ac.id/1808/1/TESIS HENDRIPAL PANJAITAN.pdf>
- Ritonga, D. (2011). M. Athoullah Ahmad,. *Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 3(2), 95–108.
- Rohayati, E. (2018). Metode Pengembangan Keterampilan Bercerita Yang Berkarakter Untuk Pendidikan Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1). <https://doi.org/10.17509/cd.v3i1.10320>